

ABSTRAK

Anis Sintia, 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Tahun Ajaran 2020/2021), Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Salah satu teks yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik SMP/MTs kelas VIII adalah teks eksplanasi. Secara tersurat dalam kurikulum 2013 revisi dinyatakan bahwa menelaah dan menyajikan teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan proses pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan kreatif. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi dalam menelaah dan menyajikan teks eskplanasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Plus Al-Ittihad Selaawi yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah keseluruhan 65. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kemampuan menelaah struktur teks eksplanasi di kelas eksperimen sebesar 61,41 sedangkan di kelas kontrol sebesar 60,5 dan rata-rata nilai *posttest* kemampuan menelaah struktur teks eksplanasi di kelas eksperimen sebesar 91,14 sedangkan di kelas kontrol sebesar 86,05. Nilai *pretest* kemampuan menyajikan teks eksplanasi di kelas eksperimen sebesar 53,95 sedangkan di kelas kontrol sebesar 53,75, kemudian rata-rata nilai *posttest* kemampuan menyajikan teks eksplanasi di kelas eksperimen sebesar 84,25 sedangkan di kelas kontrol sebesar 78,35.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, diketahui nilai berdistribusi tidak normal, sehingga perhitungan dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon dengan tarif kesignifikanan (0,01). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai W (hitung) = 0 < W (tabel) (0,01) = 49. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks ekspalanasi. Artinya, hipotesis penelitian diterima.